






JUDUL : OPTIMALISASI PERAN BIDAN DAN KADER DALAM DETEKSI KEJADIAN STUNTING DI PUSKESMAS PARUNG PANJANG	
 Tim Pengabdian	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Mertien Sa'pang</p> <p>Anggota : Harna Prita Dhyani Swamilaksita</p>	<p>Stunting merupakan masalah gizi nasional yang harus diatasi secara multisektor. Pemerintah bersama pemangku kepentingan lainnya telah melaksanakan program intervensi gizi langsung dan tidak langsung untuk mencegah stunting. Untuk mengoptimalkan program pemerintah yang sudah berjalan diperlukan peningkatan pelayanan kesehatan serta pemberian edukasi kepada bidan dan kader agar mampu menjelaskan dan melakukan pemberdayaan dalam mendeteksi kejadian stunting di masyarakat. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, pelatihan, dan diskusi menggunakan media visual berupa kartu deteksi stunting. Peserta kegiatan ini adalah bidan dan kader di Puskesmas Parung Panjang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat sebanyak 16 orang. Kegiatan berlangsung dengan baik yang ditandai dengan antusias peserta saat diskusi. Selain itu, hasil pre-test dan post-test menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta secara signifikan (p-value=0.0001). Media visual yang diberikan kepada peserta saat kegiatan diharapkan dapat membantu peserta saat bertugas dilapangan dan meningkatkan keterampilan peserta dalam mendeteksi kejadian stunting.</p> <p style="background-color: #A9C9E0; text-align: center;">  HKI dan Publikasi </p> <p>PIRAMIDA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 2, No. 2, Januari 2023</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah Indonesia. Saat ini, pemerintah bersama pemangku kepentingan lainnya telah melaksanakan program intervensi gizi langsung, untuk mencegah dan menanggulangi stunting berupa promosi ASI dan Makanan Pendamping ASI yang bergizi; Pemberian tablet zat besi-folat atau multivitamin dan mineral untuk ibu hamil dan menyusui; Pemberian zat penambah gizi mikro untuk anak; Pemberian obat cacing pada anak; Pemberian suplemen vitamin A untuk anak balita; Penanganan anak dengan gizi buruk; Fortifikasi makanan dengan zat gizi mikro seperti Vitamin A, besi dan yodium;</p>	<p>Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan pemberian edukasi dan pelatihan menggunakan metode ceramah dan diskusi menggunakan media edukasi berupa powerpoint dan kartu deteksi stunting. Pemilihan bidan dan kader pada sebagai peserta dalam kegiatan ini diharapkan dalam menyebarkan informasi yang telah mereka terima ke masyarakat sekitar. Selain itu, bidna dan kader merupakan ujung tombak beberapa program pencegahan stunting dari pemerintah pada lingkup wilayah kerja puskesmas</p> <p>(Hakim et al., 2022; Siregar et al., 2022). Kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan semua peserta</p>

Pencegahan dan pengobatan malaria bagi ibu hamil, bayi dan anak-anak. Program-program tersebut merupakan program yang berfokus terhadap pencegahan kejadian stunting baik sebelum dan setelah kelahiran, namun saat ini masih terbatasnya program peningkatan edukasi dan keterampilan berkaitan dengan deteksi kejadian stunting pada balita.



Berdasarkan hasil diskusi dengan penanggung jawab program Gizi di Puskesmas Parung Panjang didapati bahwa prevalensi kejadian stunting di wilayah tersebut cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh terlambatnya deteksi kejadian stunting pada Balita, selain itu terjadi juga kesalahan penegakan kejadian stunting akibat kurangnya keterampilan kader dalam meleakukan pemeriksaan serta interpretasi hasil pemeriksaan berkaitan dengan stunting. Beberapa kader juga menyatakan bahwa pada setiap kegiatan posyandu selalu dilakukan kegiatan pemantauan pertumbuhan pada balita baik penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan, namun karena sebagian besar kader lebih memahami penentuan status gizi berdasarkan berat badan dibandingkan dengan status gizi berdasarkan tinggi badan.

Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan untuk peningkatan pelayanan kesehatan serta knowledge transfer dan edukasi kepada tenaga kesehatan lapangan seperti bidan dan kader agar mampu mendeteksi kejadian stunting. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya menunjukkan bahwa pemberian edukasi berkaitan deteksi dini stunting dapat meningkatkan keterampilan bidan/kader (Adistie et al., 2018; Yulaikhah et al., 2020). Selain itu, untuk mempermudah peserta untuk mendeteksi kejadian stunting peserta juga akan diberikan media berupa kartu deteksi stunting yang dapat dijadikan pedoman saat melakukan pengukuran di lapangan.

yang hadir diwajibkan untuk menaati protokol Kesehatan. Sebelum memasuki gedung puskesmas, seluruh peserta diperiksa suhu tubuh dan diminta mencuci tangan dengan handsanitizer. Peserta juga diminta untuk tetap menggunakan masker selama kegiatan berlangsung mengingat kegiatan dilakukan di dalam ruangan. Selama kegiatan pemberian edukasi berlangsung peserta terlihat cukup antusias dalam mendengarkan materi yang diberikan. Hal ini ditandai dengan terjadinya komunikasi dua arah dari para peserta yang juga memberikan pandangan-pandangan mengenai pola makan ibu-ibu hamil selama kehamilan di wilayah puskesmas parung panjang serta kendala-kendala yang muncul berkaitan dengan kesulitan ibu hamil mengikuti pesan gizi seimbang. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan kegiatan evaluasi kegiatan melalui pre-test sebelum kegiatan dan post-test diakhir pelaksanaan kegiatan. Pemberian tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan pengetahuan peserta mengenai stunting sebelum dan setelah kegiatan pengabdian masyarakat. Berdasarkan data hasil pre-test dan post-test menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan peserta kegiatan yang signifikan. Hasil ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada kegiatan peserta dalam pemantauan status gizi pada balita terutama terkait dengan deteksi kejadian stunting.



Metode

<p>Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan di Puskesmas Parung Panjang, Kabupaten Bogor. Sasaran kegiatan ini yaitu bidan dan kader di puskesmas Parung Panjang yang berjumlah 16 orang. Rangkaian kegiatan ini dilakukan pada bulan Maret hingga Oktober 2022. Pelaksanaan pemberian edukasi 28 September 2022 di Aula Puskesmas. Pemberian edukasi ini dibagi kedalam 2 sesi yaitu pemberian materi terkait Stunting kemudian di lanjutkan dengan pelatihan penggunaan kartu deteksi stunting.</p>	
<p> Skema LITABMAS Pengabdian Masyarakat Internal</p>	<p> Ucapan terimakasih Ucapan terima kasih untuk Kepala Puskesmas Parung Panjang dan jajarannya.</p>

DAFTAR PUSTAKA

- Adistie F, Lumbantobing VBM and Maryam NNA (2018) Pemberdayaan Kader Kesehatan Dalam Deteksi Dini Stunting dan Stimulasi Tumbuh Kembang pada Balita. *Media Karya Kesehatan* 1(2): 173–184. DOI: 10.24198/mkk.v1i2.18863.
- Hakim MI, Kumalasani MP, Dhanik WM, et al. (2022) Gerakan Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sumbersekar Dau Malang. 1(10): 1183–1189.
- Kemendes RI (2014) *Permenkes No. 42 Tahun 2014 Tentang Pedoman Gizi Seimbang*.
- Kemendes RI (2021) Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021. *Kemendes RI*: 1–14. Available at: <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasilstudi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>.
- Nahak MPM, Fouk MFWA and Naibili MJE (2022) Nutrition Awareness: Family Practices in Indonesian Borderland. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* 18(1): 147–155. DOI: 10.15294/kemas.v18i1.36437.
- Siregar Z, Tarigan NMR and Sahnan M (2022) Strengthening Human Resources Through Introduction and Stunting Prevention. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research* 1(7): 1221–1228. Available at: <https://journal.formosapublisher.org/index.php/eajmr/article/view/1058%0Ahttps://journal.formosapublisher.org/index.php/eajmr/article/download/1058/900>.
- UNICEF/WHO/WORLD BANK (2021) *Levels and trends in child malnutrition UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates Key findings of the 2021 edition*. World Health Organization. Available at: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240025257>.
- Wulandari RA, Utari P and Hastjarjo S (2021) Health Awareness About Stunting in The Circle of Poverty: Pagejungan Village Brebes. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*: 676–682.
- Yulaikhah L, Kumorojati R, Puspitasari D, et al. (2020) Upaya Pencegahan Stunting Melalui Deteksi Dini Dan Edukasi Orangtua Dan Kader Posyandu Di Dukuh Gupak Warak Desa Sendangsari Pajangan Bantul Yogyakarta. *Journal of Innovation in Community Empowerment* 2(2): 71–78. DOI: 10.30989/jice.v2i2.520.